

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usahatani kubis di kecamatan lembang jaya merupakan usahatani yang dilakukan oleh petani sebagai salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka masing-masing. Dalam budidaya kubis, petani melakukan usahatani mereka masih belum sesuai dengan literatur yang ada dan mereka masih menerapkan budidaya usahatani kubis berdasarkan pengalaman mereka berusahatani. Dimulai dari teknik persiapan lahan, teknik persemaian, teknik penanaman, teknik pemupukan dan teknik penyiangan. Oleh sebab itu, pada kegiatan jarak tanam dan pemupukan petani di daerah penelitian menggunakan ukuran dan takaran yang berbeda-beda berdasarkan teknis yang telah petani sampel lakukan sebelumnya. Untuk persiapan lahan, petani melakukan pemupukan dasar dengan menggunakan pupuk kandang yang masih basah sedangkan seharusnya pupuk kandang yang digunakan suhu pada pupuk terdapat suhu yang sama dengan tanah sekitar. Pada kegiatan penanaman, petani masih menggunakan jarak tanam masih belum sesuai dengan literatur atau pedoman yang ada.
2. Dalam penggunaan faktor produksi terhadap usahatani kubis yaitu yang berpengaruh signifikan yaitu benih (X_1), tenaga kerja (X_2) dan pupuk kandang (X_3) dengan signifikan variabel benih (X_1) $0,094 < 0,1$, variabel tenaga kerja (X_2) $0,052 < 0,1$ dan variabel pupuk kandang (X_3) $0,0812 < 0,1$. Setiap penambahan 1% benih akan meningkatkan produksi sebesar 0,534%, setiap tenaga kerja ditambahkan 1% akan meningkatkan 1,149% serta setiap penambahan 1% akan meningkatkan produksi sebesar 1,461%. Untuk setiap penambahan 1% pupuk npk akan menurunkan produksi sebesar 0,333%, untuk setiap penambahan 1% insektisida akan menurunkan produksi sebesar 0,303%, untuk setiap penambahan 1% fungisida akan menurunkan produksi sebesar 0,971%.

B. Saran

1. Bagi petani responden di daerah penelitian mendapatkan hasil yang memuaskan, sebaiknya petani melakukan pembudidayaan tanaman kubis sesuai dengan pedoman atau literatur berusaha tani kubis yang sudah ada atau pemerintah setempat sebaiknya dapat membuat panduan berusaha tani kubis berdasarkan kondisi di daerah penelitian agar dapat dijadikan pedoman oleh petani dalam mengelola usahatani mereka. Sebaiknya petani harus meningkatkan kualitas dengan memperhatikan dalam pemakaian benih, tenaga kerja dan pupuk kandang yang digunakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi petani, agar usahatani yang dijalankan menjadi efisien, maka petani disarankan sebaiknya untuk benih, tenaga kerja, dan pupuk kandang lebih ditingkatkan agar meningkatkan produksinya dan untuk pupuk NPK, insektisida dan fungisida tidak perlu ditambahkan lagi dalam membudidayakan usahatani. Dengan penambahan penggunaan pupuk NPK, insektisida dan fungisida akan menurunkan produksi.
3. Bagi penyuluh pertanian lapangan untuk subsektor hortikultura khususnya komoditi kubis, diharapkan untuk lebih aktif dalam membina petani, baik yang berkaitan dengan bibit dan pemakaian masing-masing pupuk, maupun yang berkaitan dengan pemakaian pestisida yang seharusnya digunakan oleh petani.
4. Bagi pemerintah, perlu ditingkatkan program penyuluhan mengenai budidaya kubis kepada petani agar petani bisa mengalokasikan faktor-faktor produksinya dengan baik sehingga produksi yang dihasilkan akan optimal dengan keuntungan yang maksimal.
5. Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima pada usahatani kubis di Kecamatan Lembang Jaya.

